

Kecanduan Gawai Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Remaja di Sekolah  
Menengah Pertama (SMP)

Nur Hasna Fauziyyah

Nur Widiasmara

Abstrak

Meningkatnya prevalensi penggunaan gawai secara berlebihan dapat berpotensi terhadap munculnya perilaku kecanduan. Kecanduan gawai membawa banyak dampak negatif seperti terhambatnya stabilitas emosi remaja, yang mana kecerdasan emosional berperan di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kecanduan gawai dengan kecerdasan emosional pada remaja yang duduk dibangku sekolah menengah pertama. Sampel akhir terdiri dari 302 siswa dengan rentang usia 12-17 tahun. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dua skala, pertama skala kecanduan gawai milik Kwon, Kim, Cho, & Yang, 2013 yaitu *Smartphone Addiction Scale-Short Version* dan kedua, skala kecerdasan emosional milik Schutte, Malouff, Hall, Haggerty, Cooper, Golden, dan Dornheim (1998) yaitu *Schutte Emotional Intelligence Scale* berdasarkan konsep teoritis yang dikembangkan oleh Salovey dan Mayer (1990). Analisis data dengan menggunakan teknik statistik parametrik korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0.599 dengan nilai signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecanduan gawai, yang mana semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah tingkat kecanduan gawai dan sebaliknya.

*Keywords:* kecanduan gawai, kecerdasan emosional, remaja